ABSTRAK

Produk Domestik Bruto (PDB) merupakan jantung penerimaan pajak karena mengukur total pendapatan yang dihasilkan masyarakat suatu negara dalam memproduksi barang dan jasa. Dalam pendapatan ini, ada kewajiban masyarakat yang hatus dipenuhi dan menjadikannya sebagai wajib pajak. Untuk melaksanakan pelayanan kepada masyarakat sebagai wajib pajak, maka Direktorat Jenderal Pajak membentuk suatu unit kerja yang dinamakan Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Sehingga diharapkan Produk Domestik Bruto, Wajib Pajak, dan Kantor Pelayanan Pajak dapat menunjang peningkatan penerimaan pajak.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Produk Domestik Bruto, jumlah Wajib Pajak, dan jumlah Kantor Pelayanan Pajak terhadap penerimaan pajak di Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Metode deskriptif digunakan untuk mengetahui gambaran variabel Produk Domestik Bruto, variabel Wajib Pajak, variabel Kantor Pelayanan Pajak, dan variabel penerimaan pajak, sedangkan verifikatif untuk mengetahui hubungan antara pertumbuhan Produk Domestik Bruto, jumlah Wajib Pajak, dan jumlah Kantor Pelayanan Pajak terhadap penerimaan pajak. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan Produk Domestik Bruto, jumlah Wajib Pajak, dan jumlah Kantor Pelayanan Pajak terhadap penerimaan pajak digunakan pengujian statistik. Pengujian statistik yang digunakan adalah analisis regresi berganda melalui tahapan pengujian uji asumsi klasik, analisis regresi, analisis korelasi parsial, koefisien determinasi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan aplikasi *SPSS 17.0 for windows*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara pertumbuhan Produk Domestik Bruto, jumlah Wajib Pajak, dan jumlah Kantor Pelayanan Pajak dengan penerimaan pajak. Selain itu, pertumbuhan Produk Domestik Bruto, jumlah Wajib Pajak, dan jumlah Kantor Pelayanan Pajak memiliki pengaruh terhadap penerimaan pajak, besarnya pengaruh tersebut adalah sebesar 99,6%, dan sisanya dipengaruhi faktor lain yaitu jumlah penduduk.

Kata kunci: Pertumbuhan Produk Domestik Bruto, jumlah Wajib Pajak, jumlah Kantor Pelayanan Pajak, Penerimaan Pajak